



Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMK Negeri 5 Pangkep

Sri Mentari Pattola^{1,*}, Hasanah Nur², Abdul Muis Mappalotteng³, Zainuddin⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*Corresponding author. Email:srimentari.sm89@gmail.com

ABSTRACT

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK), motivasi kerja dan kinerja guru. Adapun data di peroleh dari angket dengan menyebarkan langsung dan memanfaatkan aplikasi google form, dilengkapi dengan wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah guru di SMKN 5 Pangkep sebanyak 30 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berada pada kategori tinggi sebesar 90% dan motivasi kerja guru berada pada kategori sedang sebesar 3.3 % terhadap kinerja guru. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) berpengaruh positif signifikan sebesar 70% terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep. Motivasi kerja berpengaruh positif sebesar 3.3% terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep. Pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi kerja berpengaruh simultan sebesar 0.05% terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep.

Keywords: Pembelajaran Berbasis TIK, Motivasi Kerja, Kinerja Guru.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh kembangnya keterampilan melalui intelektual, sosial, dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan intelektual, sosial dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral intuisi (emosi) dan spiritual. Sekolah sebagai intuisi pendidikan dan miniatur masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai tuntutan kebutuhan era global. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM) (Agus Suprijono : 2011).

Pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk menambah wawasan atau pengetahuan, kepercayaan, serta mencari pengalaman guna ilmu pengetahuan yang dapat diterapkan dalam mencari tujuan hidupnya dan memiliki pandangan yang sangat luas kearah masa depan yang lebih baik dan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kita gunakan untuk mengubah dunia (Akbar Iskandar, dkk : 2020). Perkembangan zaman di dunia pendidikan yang terus berubah dengan signifikan banyak merubah pola pikir para pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi lebih moderen. Hal tersebut sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan terkhusus di Indonesia. Menyikapi hal tersebut, banyak pendidik yang belum mengetahui secara gamblang apa itu yang dinamakan pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik, pendidikan juga merupakan suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan (Afandi : 2013).

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran (Nurrita T : 2019).

Perkembangan dunia pendidikan sangatlah pesat dewasa ini, karena itu guru dan calon guru banyak ditawari dengan aneka pilihan model pembelajaran yang kadang-kadang jika untuk keperluan penelitian masib sulit ditemukan literaturnya. Namun jika para guru dapat memahami konsep atau teori dasar pembelajaran yang merujuk pada proses pembelajaran tersendiri yang khas, sesuai dengan kondisi nyata dilokasi masing-masing, sehingga pada gilirannya akan muncul model-model pembelajaran versi guru yang bersangkutan, yang tentunya semakin memperkaya khasanah model pembelajaran yang telah ada (Nurhasanah : 2019).

Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) adalah sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi (Asmawi, Syafael, & Yamin, 2019). Dunia pendidikan tidak lepas dari peran seorang guru. Peran guru sangat dibutuhkan dalam program pendidikan kita, karena tanpa guru siapa yang akan mengajar peserta didik disekolah. Sudah menjadi pengetahuan umum bahwa pendidikan adalah suatu bentuk investasi jangka panjang yang oenting bagi seorang manusia. Pendidikan yang berhasil akan menciptakan manusia yang pantas dan

berkelayakan di masyarakat. Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik (Dewi Safitri:2019).

Adapun beberapa kebijakan pemerintah menurut undang-undang UUGD No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen : 1). Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah; 2). Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UUGD No.14 tahun 2005).

Adapun menurut muslimin (2020) ujian untuk menilai kompetensi guru yakni, UKG atau Uji Kompetensi Guru berkinerja merupakan guru yang secara terus menerus mengembangkan tugas profesionalismenya mulai dari merancang pembelajaran hingga membuat karya-karya inovatif yang mampu dimengerti oleh siswa. Guru memiliki tuntutan berkinerja tinggi sebab guru memegang peran penting dan strategi dalam penentuan tujuan pembelajaran. Hasil Penilaian Kinerja Guru nantinya dapat digunakan untuk menetapkan penilaian angka kredit dan digunakan pula untuk menyusun profil kinerja guru dalam menyusun Program Keprofesional Berkelanjutan (PKB) (Muslimin:2020).

Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan untuk menjamin proses pembelajaran yang berkualitas di semua jenjang pendidikan. Adanya Penilaian Kinerja Guru ini bukan berarti akan menyulitkan guru, tetapi Penilaian Kinerja Guru dilaksanakan untuk mewujudkan guru yang profesional yang dapat berkontribusi nyata bagi perbaikan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk mengetahui kompetensi seorang guru, perlu dilakukan adanya suatu uji kompetensi. Uji kompetensi dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengajar yang dinilai pada saat melaksanakan proses pembelajaran. Berdasarkan hasil uji kompetensi guru menurut level tertentu yang sekaligus menentukan kelayakan dari guru tersebut. Dengan demikian, tujuan uji kompetensi adalah menilai dan menetapkan apakah guru sudah kompeten atau belum dilihat dari standar kompetensi yang diujikan (Muslimin : 2020).

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang berkembang pesat saat ini telah merasuk ke seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu aspek kehidupan bangsa yang sangat penting adalah pendidikan. Pendidikan di Indonesia dari Sabang sampai Merauke terus-menerus ditingkatkan kualitasnya. Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah pusat yaitu mendorong sekolah memanfaatkan TIK untuk pembelajaran. Dorongan pemerintah tersebut rupanya disambut baik oleh Pemerintah daerah baik provinsi maupun kabupaten/kota, termasuk para guru dan siswa. Saat ini, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota melalui Dinas Pendidikan mendorong kepada sekolah agar memanfaatkan TIK untuk pembelajaran (Jaka Warsihna : 2013).

Nampaknya penggunaan teknologi informasi dalam dunia pendidikan tidak selalu berjalan mulus, karena ternyata kemajuan teknologi tidak selalu diikuti dengan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Bonita Destiana, ia menyampaikan bahwa menselaraskan kemajuan teknologi dan kualitas guru masih sulit dilakukan karena kebanyakan guru masih terbiasa dengan metode lama dalam proses pembelajaran, yaitu metode ceramah yang berorientasi pada konten untuk menyelesaikan materi, padahal sekolah-sekolah telah memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti laboratorium komputer, lcd projector dan akses internet (Bonita Destiana, 2014).

Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan dan Kebudayaan (Kapustekkom) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Gogot Suharwoto mengatakan hanya 40 persen guru nonteknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang siap dengan teknologi (Yanthi Charolina & Honny : 2021). Bonita Destiana (2014), ia menyampaikan bahwa menselaraskan kemajuan teknologi dan kualitas guru masih sulit dilakukan karena kebanyakan guru masih terbiasa dengan metode lama dalam proses pembelajaran, yaitu metode ceramah yang berorientasi pada konten untuk menyelesaikan materi, padahal sekolah-sekolah telah memiliki sarana dan prasarana pendukung pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti laboratorium komputer, lcd projector dan akses internet.

Sejalan dengan upaya peningkatan dan pemerataan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal dan berkualitas, yang menjadi prioritas utama Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tantangan era globalisasi yang tentunya sangat memerlukan tenaga-tenaga terdidik dan terampil untuk melaksanakan Pembangunan Daerah. Sebagai realisasi dengan kebijakan Departemen Pendidikan Nasional, maka Pemerintah Daerah Kab. Pangkep melalui Dinas Pendidikan, Olahraga, dan Pemuda Kabupaten Pangkep mendirikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Mandalle. Pada awalnya SMK Negeri 5 Pangkep yang terletak di Jl. Muh. Tahir Dg.Liong, Desa Mandalle Kec. Mandalle, Kab. Pangkep Provinsi Sulawesi Selatan. SMK 5 Pangkep mulai mengembangkan sayap dengan melihat animo masyarakat terhadap perkembangan teknologi, sehingga membuka Komp. Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Rencana Tahun Pelajaran ke Depan. Chaidar Husain (2014), mengemukakan masalah lain dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, menurutnya terdapat lima masalah yang menjadi penghambat dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia pendidikan yaitu 1) masalah teknis, hal ini terkait dengan ketersediaan listrik yang memadai, kestabilan jaringan internet, 2) secara psikologis guru terbebani untuk bisa mengajar dengan memanfaatkan media pengajaran, hal ini dikarenakan dengan media pengajaran guru dituntut harus lebih kreatif dan dengan persiapan pengajaran lebih matang, sehingga sebelum tampil di depan kelas, guru sudah harus mencobanya agar terbiasan dan tidak canggung, 3) keterbatasan tenaga operasional untuk bisa memanfaatkan TIK, hal ini terkait dengan ketersediaan tenaga khusus untuk mengelola media tersebut, karena tidak semua guru mampu mengoperasikan media tersebut, 4) kurangnya kompetensi guru dalam

memanfaatkan teknologi informasi yang telah disediakan oleh sekolah yang terkadang dipengaruhi faktor usia, 5) masalah pembiayaan, yang terkait erat dengan pemenuhan perangkat pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Beberapa uraian di atas menggambarkan masalah-masalah yang muncul dalam pemanfaatan teknologi informasi di dunia pendidikan, dan dari observasi awal yang penulis lakukan, nampaknya masalah sumber daya masih menjadi masalah yang dominan pada guru-guru di SMK Negeri 5 Kabupaten Pangkep, dimana terdapat perbedaan kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, hal ini terjadi terutama pada guru-guru senior. Tentu saja dengan adanya perbedaan kemampuan guru dalam penggunaan teknologi informasi, akan menciptakan satu fenomena tingkat kinerja yang tidak sama antara satu guru dengan guru lainnya. Selain guru dituntut untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, pendorong kinerja guru juga bergantung pada motivasi kerja, Motivasi kerja menjadi faktor paling penting yang mempengaruhi perilaku manusia dan kinerja. Sebagaimana yang dinyatakan, Pamela & Oloko (2015) Motivasi adalah kunci dari organisasi yang sukses untuk menjaga kelangsungan pekerjaan dalam organisasi dengan cara dan bantuan yang kuat untuk bertahan hidup.

Motivasi adalah memberikan bimbingan yang tepat atau arahan, sumber daya dan imbalan agar mereka terinspirasi dan tertarik untuk bekerja dengan cara yang anda inginkan. Chukwuma & Obiefuna (2014) Motivasi adalah proses membangkitkan perilaku, mempertahankan kemajuan perilaku, dan menyalurkan perilaku tindakan yang spesifik. Tingkat motivasi seorang individu atau tim diberikan dalam tugas atau pekerjaan mereka yang dapat mempengaruhi semua aspek kinerja organisasi. Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seorang manusia, yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan materi, dan imbalan non materi yang dapat memenuhi hasil kinerja secara positif atau secara negatif. Hal tersebut tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi oleh tiap-tiap guru secara individual. Kinerja adalah sebuah kata dalam bahasa Indonesia dari kata dasar "kerja" yang menerjemahkan kata dari bahasa asing adalah prestasi, bisa pula berarti hasil kerja (Didi pianda : 2018).

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji secara ilmiah dengan formulasi judul penelitian : "Pengaruh Penerapan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi & Komunikasi (TIK) dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 5 Pangkep".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis Regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi & komunikasi (TIK) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan pada hasil penelitian ini adalah gambaran mengenai pembelajaran berbasis TIK dan motivasi kerja serta pengaruh variabel tersebut terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep.

Hasil yang diperoleh dari rekapitulasi data yang terkumpul selanjutnya dilakukan perhitungan secara statistik untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel. Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis TIK, Motivasi kerja dan Kinerja guru di SMKN 5 Pangkep dalam bentuk distribusi frekuensi.

a. Pembelajaran berbasis TIK (X₁)

Distribusi jawaban di responden variabel pembelajaran berbasis TIK (X₁) hasil deskripsi yang berkaitan dengan variabel pembelajaran berbasis (X₁) dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini berdasarkan lampiran.

Statistik Skor Variabel Pembelajaran Berbasis TIK

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimal	125
Skor Minimal	25
Mean	4.55
Standar Deviasi	0.364

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data nilai variabel pembelajaran berbasis TIK yang diperoleh melalui angket, skor minimal adalah 25 dan skor maksimal 125 dari 25 butir pertanyaan berupa angket yang diberikan kepada responden penelitian, diperoleh pengujian linearitas dengan memanfaatkan program komputer SPSS 2.4. Dari data tersebut diperoleh hasil mean ideal

$$(Mi) = (125 + 25) / 2 = 75 \text{ dan standar deviasi ideal } (SDi) = (125 - 25) / 6 = 16,6.$$

Kategori Kecenderungan Pembelajaran Berbasis TIK

No	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	>100	27	90%
2	Tinggi	83 – 100	3	10%
3	Sedang	67 – 82	0	0
4	Rendah	50 – 66	0	0
5	Sangat Rendah	< 50	0	0
Total			30	100 %

Penyajian data mengenai variabel pembelajaran berbasis TIK pada tabel 4.2 di atas, mendeskripsikan bahwa 30 jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 27 responden atau 90% berada dalam kategori sangat tinggi, dan jumlah responden berada pada kategori tinggi sebanyak 3 dengan persentase 3%. Berdasarkan penjelasan

tersebut diperoleh kecenderungan tanggapan responden terhadap pembelajaran berbasis TIK di SMK Negeri 5 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi sebesar 90%.



b. Motivasi kerja (X₂)

Distribusi jawaban responden mengenai variabel motivasi kerja (X₂) hasil deskripsi yang berkaitan dengan variabel Motivasi Kerja (X₂) dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini berdasarkan lampiran.

Statistik Skor Variabel Motivasi Kerja

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimal	75
Skor Minimal	15
Mean	4,03
Standar Deviasi	0,442

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data nilai variabel Motivasi kerja yang di peroleh melalui angket, skor minimal adalah 15 dan skor maksimal 75 dari 15 butir pertanyaan berupa angket yang diberikan kepada responden penelitian, diperoleh pengujian linieritas dengan memanfaatkan program computer SPSS 2.4. Dari data tersebut di peroleh hasil mean ideal (Mi) = $(75+15)/2=45$ dan standar deviasi ideal (Sdi) = $(75-15)/6=10$

Kategori Kecenderungan Motivasi Kerja

No	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	>90	0	0
2	Tinggi	80 – 90	0	0
3	Sedang	70 – 79	1	3,3%
4	Rendah	60 – 69	20	66,6%
5	Sangat Rendah	<60	9	30%
Total			30	100 %

Penyajian data mengenai kinerja guru pada tabel diatas, mendeskripsikan bahwa 30 jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 1 responden dengan persentase 3,3% berada dalam kategori sedang, 20 responden atau 66,6% berada dalam kategori rendah dan jumlah responden berada pada kategori sangat rendah sebanyak 9 dengan persentase 3%. Berdasarkan penjelasan tersebut di peroleh kecenderungan

tanggapan responden terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep berada pada kategori rendah sebesar 66,6%.



Diagram Kinerja Guru

c. Kinerja Guru (Y)

Distribusi jawaban responden variabel kinerja guru (Y). Hasil deskripsi yang berkaitan dengan variabel kinerja guru (Y) dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini berdasarkan lampiran.

Statistik Skor Variabel Kinerja Guru

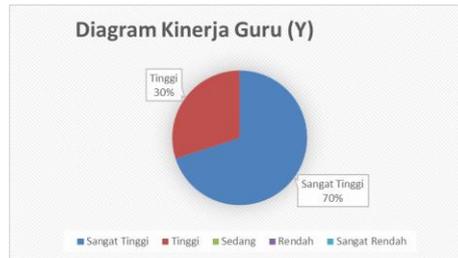
Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	30
Skor Maksimal	100
Skor Minimal	20
Mean	4.13
Standar Deviasi	0,155

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data nilai variabel kenirja guru peroleh, skor minimal adalah 20 dan skor tertinggi 100 dari 20 butir pernyataan berupa angket yang diberikan kepada responden penelitian, di peroleh pengujian literitas dengan memanfaatkan program komputer SPSS2.4. Data tersebut di peroleh hasil mean ideal (Mi) = $(100+20)/2=60$ dan standar deviasi ideal (Sdi) = $(100-20)/6=13,3$

Kategori Kinerja Guru

No	Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tinggi	>80	21	70%
2	Tinggi	67 – 80	9	30%
3	Sedang	53 – 66	0	0
4	Rendah	40 – 52	0	0
5	Sangat Rendah	<40	0	0
Total			30	100 %

Penyajian data data mengenai variabel kinerja guru pada tabel 4.6 diatas, mendeskripsikan bahwa 30 jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian terdapat 21 responden dengan persentase 70% berada dalam kategori sangat tinggi dan jumlah responden berada pada kategori tinggi sebanyak 9 dengan persentase sebanyak 30%. Berdasarkan penjelasan tersebut di peroleh kecenderungan tanggapan responden terhadap kesiapan di SMK Negeri 5 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi sebesar 70%.



Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi gambar dan komunikasi (ICT) terhadap kinerja guru SMK Negeri 5 Pangkep, untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep, untuk mengetahui penerapan ICT dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru. Pada bagian ini dibahas lebih lanjut mengenai interpretasi hasil penelitian yang dilengkapi dengan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru.

Apakah penerapan ICT dan motivasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

a. Pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (ICT) terhadap kinerja guru SMK Negeri 5 Pangkep.

Sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 4.1, pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi (ICT) terhadap kinerja Guru SMK Negeri 5 Pangkep berada pada kategori sangat tinggi sebesar 90% dengan jumlah responden sebanyak 27. Berdasarkan dari hasil korelasi antara variabel (X1) dengan variabel (Y) diatas dapat disimpulkan bahwa nilai r hitung dalam kedua variabel ini sebesar 1 artinya nilai r hitung pada variabel ini menyentuh angka 1 sehingga dapat di simpulkan bahwa hubungan pada variabel ini kuat atau saling mempengaruhi antar variabel. Dari hasil observasi yang ditemukan, terdapat beberapa Guru yang sudah mengikuti perkembangan teknologi dengan memanfaatkan google form sebagai pendukung media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wardani Made A.P, Ruffi'I, dan Harwanto, (2020) bahwa penerapan strategi pembelajaran berbasis ICT berpengaruh sangat nyata terhadap pencapaian hasil belajar sistem computer siswa kelas X SMK. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran berbasis ICT diharapkan mampu mendorong minat dan motivasi Guru dalam melaksanakan dan menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa t hitung sebesar 382,213 maka secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Guru di SMKN 5 Pangkep.

b. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 5 Pangkep.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.4 bahwa motivasi kerja (X2) berada pada kategori sedang dengan persentase 3,3% dengan jumlah reponden sebanyak 20. Dari hasil penelitian yang ditemukan Guru kurang termotivasi dalam melaksanakan kinerjanya, ini dikarenakan kurangnya apresiasi dari sekolah seperti fasilitas sekolah kurang mendukung dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil uji korelasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel (X₂) dengan variabel (Y) atau kuat apa tidaknya

hubungan antar kedua variabel ini. Hubungan antar variabel ini di ukur dengan nilai koefisien, jika nilai yang di dapat menyentuh -1 berarti hubungan tersebut dianggap rendah namun sebaliknya jika nilai yang di dapat menyentuh angka 1 maka nilai tersebut dianggap tinggi atau kuat hubungannya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syamra Y. (2016)

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh yang positif tapi tidak signifikan terhadap kinerja Guru. Berdasarkan output yang diperoleh dari data Kuesioner diuji dari 30 responden guru, sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa (X_2) berpengaruh terhadap (Y) guru di SMKN 5 Pangkep dengan mendapatkan nilai t hitung sebesar $-2,732$ dan nilai signifikansi sebesar $0,012$. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Ardiana Titin. E (2017) menunjukkan bahwa motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar $80,6\%$, selebihnya $19,4\%$ kinerja guru ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar dari penelitian ini.

c. Pengaruh penerapan ICT dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru Berdasarkan hasil dari tabel diatas nilai R sebagai koefisien korelasi adalah $1,00$ sedangkan diketahui R square sebagai koefisien determinasi ialah $1,00$. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dari hasil wawancara pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran dikelas sejauh ini masih digunakan alat bantu pembelajaran, seperti modul pembelajaran untuk mengolah nilai siswa. Dengan kata lain, guru sejauh ini belum sepenuhnya dapat memanfaatkan ICT sebagai media terintegrasi untuk meningkatkan kinerjanya. Kinerja guru dalam proses pembelajaran meliputi : pemahaman materi, pemilihan metode yang tepat, penggunaan media yang efektif, kemampuan memberikan motivasi kepada siswa dan mengevaluasi pembelajaran. Penggunaan media yang efektif salah satunya dapat dilakukan dengan memanfaatkan perangkat TIK. TIK tidak lagi digunakan sebagai alat bantu tetapi sebagai media terintegrasi, misalnya TIK dapat digunakan untuk membuat media pembelajaran interaktif. Dengan demikian, pemanfaatan TIK tidak lagi hanya dapat digunakan sebagai alat bantu namun juga sebagai media terintegrasi yang mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga pemanfaatan TIK akan dapat meningkatkan kinerja guru.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMKN 5 Pangkep maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penerapan pembelajaran berbasis teknologi informasi & komunikasi (ICT) berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep sebesar 90% berada pada kategori tinggi.

- b. Motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru di SMK Negeri 5 Pangkep sebesar 66,6% berada pada kategori tinggi pada prestasi kerja guru, pengembangan kerja guru dan kompensasi.
- c. Penerapan ICT dan motivasi kerja secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 70% berada pada kategori tinggi pada pendapat kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMKN 5 Kab. Pangkep.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian saran yang dapat dikemukakan ialah sebagai berikut:

- a. Bagi sekolah
Sekolah diharapkan meningkatkan kerja sama dengan guru secara berkesinambungan, serta melengkapi fasilitas agar guru dan siswa dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efisien.
- b. Bagi kepala sekolah
Dalam motivasi kerja guru dilihat dari hasil penelitian, motivasi kerja guru di SMKN 5 Pangkep terlihat rendah, sebaiknya guru lebih termotivasi dalam bekerja agar mendapat umpan balik dari siswa .
- c. Bagi guru
Guru diharapkan lebih termotivasi dalam meningkatkan mutu pendidikan, mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kinerja dan mampu mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa dapat memperoleh hasil yang optimal.
- d. Bagi peneliti
Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran berbasis TIK terlihat sangat tinggi, namun motivasi guru dalam melaksanakan tugas berada pada kecenderungan yang rendah namun kinerja guru berada pada kecenderungan yang tinggi. Oleh karena itu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti factor-faktor lain yang dapat memengaruhi motivasi kerja guru di SMKN 5 Pangkep.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahim, .2021. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi. Jurnal Pendidikan dan Dakwah.
- Afandi dkk .2013. Model-model Pembelajaran. Semarang: Sultan Agung Press Rosda karya.
- Agbo Igwe Sylvester, .2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi dan Komunikasi Teknologi (ICT) dalam Pengajaran dan Pembelajaran Ilmu Komputer di Wilayah Pemerintah Lokal Ohaukwu Negara Bagian Ebonyi-Nigeria. Journal of Education and Practice. Issn 2222-1735 vol. No.7
- Ahmad, .2017. Konsep Penilaian Kinerja Guru dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jurnal Idaarah.



- Anoraga, .2014. Psikologi Kerja. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ardiana Titin Eka, .2017. Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Akuntansi SMK Di Kota Madiun. Jurnal Akuntansi dan Fajak. 7 (2). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Asmawi, Syafael, & Yamin, M. .2019. Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Pendidikan, 51.
- Azwar, S. 2015. Realibilitas dan validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, .2017. Kompetensi Teknologi Informasi dan Komunikasi Guru SD/MI (Potret, Fakta-fakta, dan Upaya Mneingkatkannya. .Malang. Muallimuna.
- Charolina Yanthi & Honny .2021. Pemanfaatan Aplikasi Googleform Dalam Pembelajaran Bagi Guru Pada Masa Pandemi. Universitas Bunda Mulia. Paradigma.
- Destiana Bonita, .2014. Faktor Determinan Pemanfaatan TIK dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Guru pada SMK. Jurnal Pendidikan Fokasi, 4 (3).
- Effandi Muhajir, .2018. Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan.YNHW.
- Chukwuma, E.M., & Obiefuna, O. (2014). Effect of Motivation on Employee Productivity : A Study of Manufacturing Companies in Nnewi. Journal of Managerial Studies and Research 2 (7).
- Gunawan, dkk. 2018. Kompetensi Kinerja Guru Menurut Kurikulum Karakter (K-13). Sefa Bumi Persada.Jakarta.
- Goni, Dkk. 2021. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT. BRI. Universitas Sam Ratulangi. Productivity 2 (4).
- <https://buku.yunandracenter.com/produk/pp-57-tahun-2021> standar nasional pendidikan
- Husain, C. (2014). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan, 184-192.
- Husniayatus, .2017. Pengembanagan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Kencana Prenada Group. Jakarta.
- Iskandar A, .2020. Aplikasi Pembelajaran berbasis TIK. Yayasan Kita Menulis.
- KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Online. Available at: <http://kbbi.web.id/pusat>
- Koswara dan Rasto, .2016. Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi (Competence and teachers performance with professional certification). Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Lubis Iman & Safii Moh,. 2018. Smart Ekonomi (Menbahas Tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi). Karya Abadi Mitra Indo. Tangerang Selatan.
- Manullang, .2016. Dasar-Dasar Manajemen. Gadjah Mada University Press. P.O.BOX 14, Bulaksumur, Yogyakarta.
- Mukhsin, .2020. Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Menerapkan sistem Informasi Desa dalam Publikasi Informasi Desa di Era Globalisasi. Teknokom. Jawa Barat 3 (1).



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Muslimin, .2020. Program Penilaian Kinerja guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *INDONESIAN Journal of education management & administration review* 4.(1).
- Musdalifa, dkk .2021. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. *Uin Alauddin Makassar. Edu Leadership* 1 (1).
- Mustofa, 2013. *Supervisi Pendidikan Terobosan and dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Muzakki H, .2016. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan pt. Telkom pusat divisi regional v surabaya). *Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.
- Nurhasanah,. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka.
- Nurlela, .2017. Pengaruh Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi di SMK Pasundan Kota Bandung. *Universitas Pendidikan Indonesia*
- Nurrita T, .2019. Pengembangan Medi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat* 3(1).
- Pamela, A. O., & Oloko. (2015). Effect of motivation on employee performance of commercial banks in kenya : A case study of Kenya Commercial Bank in Migori County. *Journal of Human Resource Studies* 5 (2).
- Piandi Didi. 2018, *Kinerja Guru*, Sukabumi: CV Jejak.
- Kemendikbud. 2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran*. Pustekkom.
- Rianto Bayu & Dozan Welli, .2020. *Dasar-Dasar Pengantar Teknologi Informasi*. Multimedia Edukasi. Malang.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education.
- Rusman, .2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok. PT. Rajagrafindo Persada.
- Rusmani, dkk.2019. PENGARUH Budaya Organisasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Guru Melalui Motivasi Kerja di SMKN 2 Bojonegoro. *Jurnal Mitra Pendidikan* 3 (5)- 708-722.
- Rusyidi & Abdillah, . 2018. *Pembelajaran Terpadu*. Medan. LPPPI.
- Safitri Dewi, .2019. *Menjadi Guru Profesional*. Riau. Indragiri Dot Com.
- Siahaan, .2015. *Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran : Peluang, Tantangan, Dan Harapan*. Banten. Pustekkom. *Jurnal Teknodik*.
- Suardi Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*.Yogyakarta.Deepublish.
- Sugiyono, .2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Sunarsi, 2020. *Panduan Meningkatkan Kinerja dan Kepuasan Guru*. Banten. Desanta Muliavisitama.
- Supardi,. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suprijono Agus, 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Susanti Aria, .2021. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jawa Tengah. Nasya Expending Management.



SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN 2022

"Membangun Negeri dengan Inovasi tiada Henti Melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat"

LP2M-Universitas Negeri Makassar

- Tanius, Nelwati. .2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*. 1(4). 66-79.
- Teke Martinus. .2017. Pemanfaatan Teknologi Infromasi dan Teknologi dalam Pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Fateksa Teknologi dan Rekayasa*. Universitas Satya Wiyata Mandala.
- Tuti A, .2015. Sistem Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Riau. *Media Komunikasi Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Vol. 12.
- Umardulis. .2019. Peningkatan Kompetensi Guru Menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Supervisi Klinis. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3, 870–878.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
- Wan Fauziah, W.Y., & Tan, S.K. (2013). Generation Differences in work Motivation : From Developing Country Persepctive. *Journal of Economy, Management and sosial Sciences* 2 (4), 97-103.
- Wernely. 2018. Uapaya Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di TK Aisyiyah Kota Dumai. Universitas Riau. *Jurnal Pajar Pendidikan dan Pengajaran*.
- Werang Basilius Redan., dkk .2019. Factors Affecting The Low Quality of Graduates in East Indonesia Border Area (Case Study at State Senior High Schools in Merauke Regency, Papua). Papua: Universitas Musamus. 7(4), 187-198.
- Widagdo, dkk. 2020. Penilaian Kinerja, Budaya Kerja, & Kepemimpinan Optimalisasi Peningkatan Kinerja Guru. Mandala Press. Jember Jawa Timur.
- mnYahfizham,. 2019. Dasar-dasar Komputer. Perdana Publishing. Medan